

ABSTRAK

Penelitian ini membahas interferensi fonologi dalam kesalahan penulisan ejaan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh penutur asli bahasa Jepang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk interferensi fonologi yang muncul dalam tulisan serta menganalisis faktor-faktor penyebabnya. Data penelitian diperoleh dari tiga video YouTube *Nihongo Mantappu* dengan durasi masing-masing sekitar 15-18 menit, yang menampilkan lima penutur asli bahasa Jepang, yaitu Minaka, Takuya, Otsuka, Tomo, dan Yusuke. Dari ketiga video kuis menulis kosakata bahasa Indonesia tersebut ditemukan 33 data interferensi fonologi, namun yang dianalisis hanya 20 data. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teori interferensi fonologi. Data dikumpulkan melalui metode simak dengan teknik sadap, teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), dan teknik catat, kemudian dianalisis menggunakan metode padan artikulatoris dan ortografis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk utama interferensi fonologi, yaitu penambahan fonem, pengurangan fonem, dan perubahan bunyi fonem. Kesalahan tersebut terjadi karena penutur Jepang menuliskan kosakata bahasa Indonesia berdasarkan pelafalan yang dipengaruhi oleh sistem fonologi bahasa ibu mereka, yaitu bahasa Jepang. Temuan ini menunjukkan pentingnya pemahaman lintas fonologi dalam pembelajaran bahasa kedua.

Kata kunci: *interferensi fonologi, kesalahan ejaan, penutur Jepang, fonem, bahasa Indonesia.*

ABSTRACT

This study examines phonological interference in spelling errors of the Indonesian language made by native Japanese speakers. The aim of this research is to describe the forms of phonological interference that appear in writing and to analyze the causal factors. The data were obtained from three Nihongo Mantappu YouTube videos, each with a duration of approximately 15–18 minutes, featuring five native Japanese speakers: Minaka, Takuya, Otsuka, Tomo, and Yusuke. From these three vocabulary-writing quiz videos, 33 instances of phonological interference were identified, but only 20 data points were analyzed. This research employed a qualitative descriptive method using the theory of phonological interference. Data were collected through observation techniques, including tapping, non-participatory observation (SBLC), and note-taking, then analyzed using articulatory and orthographic equivalent methods. The findings reveal three main types of phonological interference: addition of phonemes, deletion of phonemes, and substitution of phonemes. These errors occur because Japanese speakers write Indonesian vocabulary based on pronunciation influenced by the phonological system of their mother tongue, Japanese. This study highlights the importance of cross-phonological awareness in second language learning.

Keywords: *phonological interference, spelling errors, Japanese speakers, phonemes, Indonesian language.*